

ABSTRAKSI

Konservatisme merupakan hal yang sangat menarik untuk diperbincangkan. Terkait dengan penerapan prinsip konservatisme, ada dua kubu yang saling beradu argumen. Satu pihak menyatakan setuju terhadap penerapan prinsip konservatisme, sedangkan pihak yang lain sangat menentang. Konservatisme ini selanjutnya akan mempengaruhi *value relevance of earnings*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *item* depresiasi dan *impairment* untuk mewakili tingkat konservatisme. Sementara itu, *value relevance of earnings* diwakili oleh *future net operating cash flows*. Dengan mengambil *sample* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 2003-2006, peneliti melakukan pengujian-pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara konservatisme dan *value relevance of earnings*.

Dengan bantuan program SPSS 12.00, peneliti melakukan uji t dan uji F terhadap semua data yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil pengujian tersebut ditemukan bahwa ternyata memang konservatisme mempengaruhi *value relevance of earnings*. Pengaruh yang dihasilkan adalah merupakan pengaruh yang positif, dimana hal itu berarti semakin tinggi tingkat konservatisme akan menghasilkan *value relevance of earnings* yang lebih tinggi pula. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cheng dan Liu (2007).

